

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *corporate governance* dan *firm size* terhadap perusahaan yang mengalami *financial distress* pada perusahaan non keuangan. *Corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi lima variabel yaitu jumlah dewan direksi, jumlah dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan jumlah anggota komite audit. Satu variabel lainnya adalah ukuran perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa *leverage* dan likuiditas.

Penelitian ini menggunakan semua perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari annual report dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD) periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Data pada tahun 2009, 2010, dan 2011 digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada 1 tahun setelahnya yaitu tahun 2010, 2011, dan 2012. Data tersebut dianalisis dengan model regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan yang mengalami *financial distress* hanya variabel jumlah dewan direksi dan jumlah anggota komite audit. Sedangkan variabel jumlah dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan yang mengalami *financial distress*.

Kata kunci : *corporate governance*, *firm size*, dan *financial distress*.